

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan. Jenis metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa dokumentasi gambar, kata-kata dan bukan bentuk angka. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (holistic) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Loexi J.Moleong, 2015: 37).

Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena menurut penulis pendekatan kualitatif ini dapat lebih mudah menjawab permasalahan yang timbul, dan penelitian ini digunakan untuk mengungkap data

deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

Peneliti dilokasi juga sebagai pengamat penuh di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh kepala sekolah. Kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut.

1. Observasi awal yaitu pengajuan surat pengantar dari Fakultas ke TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu
2. Mengadakan interview (wawancara) dengan responden atau informan yang menjadi sumber data.
3. Pengambilan data dokumentasi

4. Pemohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai kegiatan pembelajaran yang mendukung keterampilan dasar senirupa anak usia dini dengan menggunakan kegiatan montase di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dari 21 Februari s/d 21 Maret 2025.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber Data primer yaitu sumber data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer di sebut juga sebagai data asli atau data baru yang bersifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, seumber data memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan guru, pengurus atau siswa sendiri (Sugiono,2018).

Sumber Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pihak sekolah IT Al-Anwar Kota

Bengkulu, yakni Kepala sekolah, 1 orang guru dan anak kelompok B2 (Ar-Rahman) yang berjumlah 15 orang di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Sumber Data sekunder adalah data yang tidak di peroleh secara langsung oleh peneliti, data biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi ketetapan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang di pergunakan, hal ini akhirnya akan ikut menentukan hasil penelitian (Popiati,2020:56).

Sumber sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari dokumen, arsip, buku-buku, jurnal, skripsi literatur dan media alternatif lainnya yang menunjang proses penelitian mengenai Implementasi Kegiatan Montase Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Endang Widi Winarni mengatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan secara langsung atau tanpa alat terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun didalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tak langsung adalah pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan (Endang,2018: 80).

Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipasi, yakni observasi yang dilakukan dengan pengamat terlibat langsung secara aktif dalam objek penelitian. Dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau

data yang langsung didapat dari pihak pertama (Fatons, 2011:104)

Dalam penelitian peneliti akan mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan dan langsung datans prases wawancara kepada pihak sekolah TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu, Karena dengan begitu akan mempermudah peneliti nendapatkan infromat dan data yang akurat.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari simber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab, wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara jelas dari informan (Djam'an Satori, 2017: 105).

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, penelitian menggunakan metode wawancara tersruktur. wawancara tersruktur adalah pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan. Jadi pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai Implementasi Keegiatan Montase Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni

Rupa Anak Usia Dini di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan/ *life histories*, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiono,2018:329)

F. Analisis Data

Untuk dapat memberikan gambaran data hasil penelitian maka dapat dilakukan prosedur sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data adalah langkah mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. *Display data* biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. Penyajian data ini disusun dengan sebaik-baiknya sehingga memungkinkan pelaku riset dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan (Muhammad, dkk, 2014: 289). *Display data* dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyajikan inti pokok data yang mencakup hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan penulis tentang implementasi strategi permainan tradisional engklek pada perkembangan motorik kasar anak.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang utuh dari objek penelitian kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang dikemukakan dengan ungkapan lain adalah hasil

temuan penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah dipahami dan dicermati. Kemudian data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsir dan argumentasi. Dalam penelitian ini, berarti kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan mengenai implementasi media puzzle pada perkembangan berhitung permulaan anak yang diperoleh dari data penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisis, maka menggunakan pengecekan keabsahan data untuk membuktikan kebenaran yang ada di lapangan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Zuldafrial, 2015:95).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yaitu peneliti membandingkan hasil data wawancara terhadap siswa-siswi dan guru. Triangulasi menggunakan dengan sumber data yaitu triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber

untuk memahami data dan informasi (Helaludin & Wijaya, 2019:22).

Hal ini dapat dicapai dengan jalan antara lain sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data yaitu peneliti akan membandingkan sumber data dari hasil wawancara.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moelong, Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu tahap pra tahap pekerjaan lapangan dan tahapan analisis data (Sriwati, 2024: 64).

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan

untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian.

Tahapan ini secara rinci meliputi: Menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menanjaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi. menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahap pelaksanaan ini, peneli mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto dan alat pendukung lainnya.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini. yaitu 1 orang guru. 1 orang Tata Usaha dan 15 siswa TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu.

Setelah data-data yang dikumpulkan telah peneliti kumpulkan. maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif

dilakukan selama dan setelah dari lapangan Kegiatan yang dilakukan adalah Menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu mendeskripsikan tentang Implementasi Kegiatan Montase Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu

Selanjutnya data data yang sudah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan dari beberapa ahli Pendidikan yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudian disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait agar bisa dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan organisasi mereka untuk lebih produktif dan efisien

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema, dan merumuskan permasalahan.

Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung. sebelum melakukan analisis peneliti akan mengkaji kredibilitas datanya terlebih dahulu. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji

kredibilitas data tersebut yaitu meliputi member chek atau tahap seleksi data, triangulasi data atau yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan, sumber data yang telah ada terakhir yaitu kerahasiaan atau kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh informan penelitian, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti.

